

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan, yang Alhamdulillah dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Kelas Terhadap Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone”**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moril maupun materil.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Rahman N dan Ibunda Asmawati yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone. Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III, Dr. H. Fathurrahman, M.Ag. yang senantiasa

berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone.

3. Ibu Dr. Wardana, S.Ag., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, dan Bapak Dr. Muslihin Sultan, S,Ag., M.Ag. Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Bapak Drs. Mujahidin, M.Pd. Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, yang telah mendidik dan membina penulis hingga dapat menyelesaikan studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah.
4. Ibu Nirwana Rasyid, S.S., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan nasehat nasehat yang bijak serta segenap Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat bagi penulis.
5. Bapak Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Ibu Evelina Satriya Salam, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan IAIN Bone dan karyawan/karyawati perpustakaan, yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
8. Pihak informan yang terkait dan personal yang telah meluangkan waktunya.

9. Kepada seluruh keluarga besar penulis dan sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga amal bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga pembahasan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin...

Watampone, 04 September 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTAK | x |
| TRANSLITERASI | xi |
| BAB I.PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Definisi Operasional | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Kerangka Pikir | 12 |
| G. Metode Penelitian | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan tentang Persepsi Guru | 20 |
| B. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik | 26 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Persepsi Guru Kelas Tentang Pembelajaran Tematik Terpadu di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten | 35 |

| | |
|---|----|
| B. Persepsi Guru Kelas Terhadap Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone | 53 |
| C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum 2013 di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone | 57 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Implikasi | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

ABSTRAK

Nama Penyusun : Vira Safitri
NIM : 02175062
Judul Skripsi : Persepsi Guru Kelas terhadap Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidayah At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas tentang persepsi guru kelas terhadap implementasi pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidayah At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi guru kelas, hal-hal yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 serta persepsi guru kelas terhadap pelaksanaan Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidayah At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dekriptif kualitatif (*Qualitatif Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogik dan sosiologis. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi guru kelas tentang pembelajaran tematik terpadu di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone yakni melakukan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yakni guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, guru menyampaikan indikator pencapaian KD pembelajaran, guru memotivasi peserta didik dengan menampilkan gambar yang mengandung permasalahan, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasarat yang sudah dikuasai oleh siswa, cara guru memotivasi siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator). 2) Persepsi guru kelas terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidayah At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone yakni cukup baik apabila dipandang dari segi persiapan dan implementasi. Dari aspek persiapan yang dilakukan yakni menyiapkan dan memahami buku siswa dan buku guru, membuat RPP dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan untuk kebutuhan peserta didik, menyediakan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan dari aspek implementasi pelaksanaan sudah sesuai dengan pembelajaran tematik integratif, yaitu tidak terlihat pemisahan antar beberapa mata pelajaran yang dipadukan, dan sudah menggunakan tema dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 di MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone yaitu seperti halnya fasilitas sekolah yang minim, masih minimnya pengetahuan guru atau tenaga pengajar dalam penerapan kurikulum 2013. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan warga sekolah dalam pengimplementasian kurikulum 2013.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | sa | s\ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha | h} | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z\ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | s}d | s} | es (dengan titik di bawah) |
| ض | d}d | d} | de (dengan titik di bawah) |
| ط | t} | t} | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | z} | z} | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | apostrof terbalik |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| و | wau | w | we |
| هـ | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ | fathah | a | a |
| اِ | kasrah | i | i |
| اُ | dammah | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | fathah dan ya | ai | a dan i |
| اُو | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|--------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِى | fathah dan alif atau ya> | a> | a dan garis di atas |
| يِ | kasrah dan ya> | i> | i dan garis di atas |
| وِ | dammah dan wau | u> | u dan garis di atas |

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

4. Ta>marbutah

Transliterasi untuk ta>marbutah ada dua, yaitu: ta>marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta>marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta>marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta>marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudh al-atfa>

الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : rabbana>

نَجَّيْنَا : najjaina>

الْحَقُّ : al-haqq

نُعْمَ : nu"ima

عَوُّ : 'aduwwun

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi **i**>Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, **al-**, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

| | |
|-------------|-------------|
| تَأْمُرُونَ | : ta'muruḥa |
| النَّوْغُ | : al-nau' |
| شَيْءٌ | : syai'un |
| أَمْرٌ | : umirtu |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwi

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دين الله diḥullah بالله billah

Adapun ta>marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz}al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma>Muh>ammadun illa>rasu>

Inna awwala baitin wud>a linnasi lallaz>bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramada>n al-laz>unzila fi> al-Qur'a>n

Nas> al-Din> al-T>si>

Abu>Nas> al-Farabi>

Al-Gazali>

Al-Munqiz>min al-D>lab>

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu-al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu-al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu-al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu-Zaid, ditulis menjadi: Abu-Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|----------------|---|---------------------------|
| swt. | = | subhānu wa ta'ālā |
| saw. | = | ṣallālu 'alaihi wa sallam |
| a.s. | = | 'alaihi al-salam |
| QS .../...: 15 | = | QS al - Alaq/96: 15 |
| Cet. | = | cetakan |
| h. | = | halaman |
| t.c. | = | tanpa cetakan |
| t.th | = | tanpa tahun |